BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sebagaimana dikatakan oleh Prasanti, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[1]

Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata bukan merupakan angka-angka. Selain itu, semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting secara optimal, Adapun fokus penelitian dalam hal ini adalah penerapan

[1] Lexy J Moloeng, *"Penelitian Kualitatif,"* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

syawir di lokasi tersebut. Kehadiran peneliti dalam skripsi ini bertindak sebagai pengamat partisipan. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi pusat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri, sedangkan yang menjadi fokus penelitian meliputi semua komponen yang terikat dengan penyelenggaraan metode Syawir pada santri dibawah naungan lembaga madrasah pondok Al Baqoroh, sarana prasarana penunjang penyelanggaraan pendidikan, personalia (Dewan Guru), dan kesiswaan (Santri).

Adapun alasan peneliti menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena peneliti melihat secara langsung perkembangan yang terjadi pada siswa di Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri dengan adanya kegiatan syawir kitab fathul qorib yang sehingga membuat peneliti ingin membahasnya dalam sebuah skripsi.

D. Sumber Data

Dalam memperoleh data-data, peneliti akan menggunakan beberapa sumber yang dapat peneliti jadikan acuan dalam penelitian skripsi ini. Adapun sumber data menurut Loftland dan Lofland menyatakan bahwa: ”Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang

diwawancarai yang dicatat melalui catatan tertulis, perekaman, pengambilan foto, atau film.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian ini. Dokumen atau sumber tertulis lainnya adalah merupakan tambahan dari dokumen dan lain- lain yang diambil dari Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri. Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar (*natural setting*) maka data dalam penelitian mi dibedakan menjadi dua, yakni: informan dan subyek penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang di anggap menguasai dan mampu untuk memberikan informasi yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji. Adapun data dan sumber dari penelitian ini antara lain:

1. Dewan asatidzah Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri
2. Para Ustadz dan ustadzhah Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri
3. Santri Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri
4. Dokumen (*file*) tentang Planning, Organizing, actuating, dan controlling. baik itu berupa jurnal, catatan lapangan, arsip administrasi, data statistik, majalah, buku dan lainnya.

Melalui informan dan data tersebut, maka akan didapat berbagai informasi mengenai ; konsep, metode implementasi yang dilakukan pihak Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri dalam pembelajaran syawir kitab fathul qorib.

E. Prosedur Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan penelitian langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian[2]. Teknik ini dilakukan secara langsung dengan mengamati objek yang berkaitan dengan permasalahan peneliatan dan terus menerus ketika penulis berada di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi sedetail-detailnya tentang Penerapan Metode Syawir dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qorib Santri Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik dimana peneliti dapat melakukan tatap muka secara langsung dengan objek yang diteliti, mewawancari mereka secara langsung maupun tidak langsung. (John W Creswell, 2016: 254). Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang jelas dari sumber tertentu yang dapat memberikan informasi atau data tentang Implementasi Metode Syawir dalam Pembelajaran Fiqih Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri.

3. Dokumentasi

[2] Lexy J Moloeng, *"Penelitian Kualitatif,"* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

Teknik ini dilakukan agar dapat memberikan informasi tentang data-data yang tertulis/teks, gambar sebagai bukti dalam melakukan penelitian, mengenai Implementasi Metode Syawir dalam Pembelajaran Fiqih Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data berupa kata verbal yang beragam tersebut perlu diolah agar menjadi ringkas dan sistematis.

Analisis data digunakan awal penelitian hingga akhir pengumpulan data yang bersifat terbuka dan induktif, sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadi reduksi data, perbaikan dan ferifikasi atas data yang diperoleh, hal ini dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman dan kejelasan. Ada beberapa hal yang peneliti lakukan dalam tehnik analisis data.

1. Reduksi Data

   Menurut Miles dan Huberman reduksi data dalam analisis data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk belum dapat memberi gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang diperoleh dari catatan lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dan memudahkan penarikan kesimpulan

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam tabel grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data di organisasikan secara sistematis dan pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai kumpulan informasi terusan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis membuat ini dengan naratif guna memperjelas hasil penelitian ini. Naratif adalah rangkaian kalimat yang bersifat menguraikan dan menjelaskan. Teks naratif bertujuan untuk menghibur, mendapat dan mempertahankan perhatian pembaca atau pendengar cerita. Teks naratif umumnya bersifat imajier, tetapi ada juga teks naratif yang bersifat factual.[3]

3. Verivication

verivication atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan

[3] Moleong, *Metodologi Penelitian* .,103

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelam sehingga setelah diteliti menjadi jelas

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data dilakukan dengan pemeriksaan data yang di peroleh. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah menganalisis data yang diperoleh, dengan tujuan temuan-temuan dalam penelitian dapat dipercaya (valid). Menurutu Ulfatin untuk mendapatkan suatu data yang valid dan reliable dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara melihat atau menguji data (bukan menguji instrumenya).[4]

Menurut Sugiyono menegaskan bahwa " uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validaliyas internal), transferability (validalitas eksternal), defendability (reliabilitas) dan comfirmabiliyi (objektitas) " darri pernyataan tersebut menegaskan bahwa uji keabsahan dadat dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat tahapan, dimana setiap tahapan tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam menentukan keabsahan data yang di peroleh.[5]

1. Kredibilitas

[4] Nurul Ulfatin, " Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya" (Malang: Media Nusa Creative), 2015.

[5] Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." (Bandung: Alfabeta) 2012.

Sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga sangat dimungkinkan dalam pelaksanaan di lapangan terjadi kecondongan purbasangka (*bias*), untuk menghindari hal tersebut, data yang diperoleh perlu di uji kredibilitasnya (derajat kepercayaannya).

Pengecekkan kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar- benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar dilapangan.

2. Transferabilitas

Tranferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara "uraian rinci". Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan *hasil* penelitiannya secara rinci.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interprestasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk diperlukan *dependent auditor*. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing.

4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas (*confirmability audit*) dalam penelitian ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya, pengauditan konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (*product*) penelitian, sedangkan pengauditan dependabilitas digunakan untuk menilai proses (*process*) yang dilalui peneliti dilapangan. Inti pertanyaan pada konfirmabilitas adalah: apakah keterkaitan antara

data, informasi, dan interprestasi yang dituangkan dalam organisasi pelaporan didukung oleh materi-materi yang tersedia atau digunakan dalam *audit trail*.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra lapangan
   a. Menentukan lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa di pondok pesantren Al Baqoroh Lirboyo juga menerapkan program syawir dalam pembelajaranya. Sehingga, peneliti dapat melakukan penelitian terkait program syawir tersebut yaitu Implementasi Metode Syawir dalam Pembelajaran Fikih Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Kediri.
   b. Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.
   c. Mempersiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian lapangan, seperti membuat pedoman wawancara dan sebagainya.
2. Tahab pelaksanaan penelitian
   a. Melakukan pengamatan, Objek yang diamati adalah kondisi proses pembelajaran program syawir, ustadz atau ustadzah yang mengajar kitab fathul qorib, para santri yang mengikuti syawir fathul qorib, dan keadaan sarana prasarana.
   b. Melakukan wawancara dengan para informan tentang implementasi metode syawir dan perspektif santri terhadap metode syawir dalam pembelajaran fikih kitab fathul qorib.
   c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu melalui metode dokumentasi.
3. Tahap akhir penelitian

a. Setelah data terkumpul, peneliti memilih data yang dianggap perlu untuk dianalisis dan dideskripsikan agar didapat pemahaman dan hasil penelitian yang utuh.
b. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ditetapakan fakultas.